



PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DEPOSITO SYARIAH PADA NASABAH DI BANK RIAU KEPRI SYARIAH SIAK

Imellia Agustin¹, & Fichamelina²

^{1&2}*Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Riau*
Email: Imelliaagustin@student.uir.ac.id, Fichamelina@fis.uir.ac.id

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di Bank Riau Kepri Syariah Siak adalah penurunan jumlah nasabah deposito syariah dan masih ada nasabah yang tidak mengakses informasi dan edukasi terkait investasi syariah sebelum membuat keputusan investasi. Studi bertujuan mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi deposito syariah pada nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak. Mempergunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian kuantitatif. Informasi yang dimanfaatkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Total populasi sebanyak 148 Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak. Sampel penelitian sebanyak 110 Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak. Metode yang digunakan *simple random sampling*. Dan mempergunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji model, uji Regresi Linier Berganda, Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Dari hasil penelitian Uji T terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan investasi deposito syariah di Bank Riau Kepri Syariah Siak, diketahui t hitung $2,708 > t$ tabel $1,65922$ dengan signifikan $0,008 < 0,05$. Dan terdapat pengaruh Motivasi terhadap keputusan investasi deposito syariah di Bank Riau Kepri Syariah Siak, diketahui t hitung $5,445 > t$ tabel $1,65922$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi sebesar $0,224$ yang artinya variabel Literasi keuangan dan Motivasi mempengaruhi variabel keputusan investasi deposito syariah sebesar $22,4\%$, sementara $77,6\%$ sisanya Ditetapkan oleh faktor lain yang tidak tercakup di studi ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Investasi Deposito Syariah.

ABSTRACT

The phenomenon that occurred at Bank Riau Kepri Syariah Siak was a decrease in the number of sharia deposit customers and there were still customers who did not access information and education related to sharia investment before making investment decisions. The study aims to determine the effect of sharia financial literacy and motivation on sharia deposit investment decisions on Bank Riau Kepri Syariah Siak customers. Using a descriptive approach in quantitative research. The information used consists of primary data and secondary data. The total population is 148 Bank Riau Kepri Syariah Siak customers. The research sample is 110 Bank Riau Kepri Syariah Siak customers. The method used is simple random sampling. And using descriptive statistical analysis, research instrument test, classical assumption test, model test, Multiple Linear Regression test, Hypothesis testing was carried out using SPSS software version 29. From the results of the T-Test study, there is an influence of Islamic Financial Literacy on sharia deposit investment decisions at Bank Riau Kepri Syariah Siak, it is known that t count is $2.708 > t$ table 1.65922 with a significance of $0.008 < 0.05$. And there is an influence of Motivation on sharia deposit investment decisions at Bank Riau Kepri Syariah Siak, it is known that t count is $5.445 > t$ table 1.65922 with a significance of $0.001 < 0.05$. While from the results of the determination coefficient of 0.224 , which means that the variables of Financial Literacy and Motivation affect the variable of sharia deposit investment decisions by 22.4% , while the remaining 77.6% is determined by other factors not covered in this study.

Keywords : Sharia Financial Literacy, Motivation and Sharia Deposit Investment.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di suatu negara tentu saja sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Seperti yang terjadi di Indonesia, seiring dengan percepatan pertumbuhan ekonomi, potensi perusahaan untuk berkembang semakin besar, perusahaan potensial tersebut antara lain lembaga keuangan dan non keuangan. Namun secara langsung dapat mempengaruhi sistem perekonomian suatu negara adalah perusahaan yang menyediakan layanan keuangan, bank ataupun nonbank. Jadi harus ada hubungan baik antara masyarakat dan sektor keuangan agar laju pertumbuhan semakin baik (Kumar, 2012).

Perbankan syariah di Indonesia berkembang sejalan dengan sistem perbankan secara keseluruhan, saling melengkapi dan berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional. Salah satu faktor munculnya perbankan syariah di Indonesia yaitu pandangan bahwa bunga dalam bank konvensional dianggap haram, serta adanya ketidakadilan ekonomi apabila resiko sepenuhnya dibebankan pada salah satu pihak Antonio (2001). Seiring dengan berkembangnya perekonomian, perbankan syariah juga semakin mendapat perhatian di Indonesia. Bank syariah menawarkan produk-produk yang selaras dengan prinsip syariah, termasuk investasi syariah yang menjadi salah satu pilihan investasi bagi masyarakat.

Dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024 diketahui bahwa nominal dana investasi pada Bank Umum Syariah menunjukkan *trend* pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Dana giro meningkat dari 13.978 miliar rupiah pada 2020 menjadi 33.995 miliar rupiah pada 2022. Peningkatan ini menunjukkan minat yang tumbuh dalam rekening giro, yang menawarkan fleksibilitas dan kemudahan transaksi. Dana tabungan naik dari 82.227 miliar rupiah pada 2020 menjadi 107.645 miliar rupiah pada 2022. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa tabungan semakin populer sebagai pilihan

penyimpanan dana, berkat kemudahan akses dan imbal hasil yang kompetitif. Dana deposito syariah mengalami kenaikan terbesar, dari 152.179,5 miliar rupiah pada 2020 menjadi 199.775 miliar rupiah pada 2022. Kenaikan ini menandakan tingginya minat pada deposito syariah, yang menawarkan keuntungan tetap dan keamanan sesuai dengan prinsip syariah. Kenaikan yang konsisten dalam dana giro, tabungan, dan deposito syariah menunjukkan adanya peningkatan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Berdasarkan hasil data Pra Survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden pada Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak menunjukkan bahwa 93,3% atau 14 responden berpendapat bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup mengenai konsep dan prinsip dasar investasi syariah. Selain itu, 93,3% atau 14 orang juga menyatakan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui investasi dalam produk syariah. Semua responden, yaitu 100% atau 15 orang, mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan ekspektasi imbal hasil yang sesuai dengan nilai-nilai syariah sebelum melakukan investasi.

Sebanyak 73,3% atau 11 orang sering mengakses informasi atau edukasi terkait investasi syariah sebelum membuat keputusan investasi. Sementara itu, 80% atau 7-12 orang merasa mendapatkan dukungan dari keluarga atau teman yang memiliki pengalaman dalam investasi syariah, yang memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk berinvestasi. Selain itu 93,3% atau 14 orang juga menyatakan bahwa menggunakan deposito sebagai sarana investasi.

Berdasarkan data yang diperoleh, Bank Riau Kepri Syariah di Siak mencatat jumlah nasabah sebanyak 39.015 orang pada tahun 2022, dan meningkat menjadi 41.901 orang pada tahun 2023. Meskipun terjadi peningkatan jumlah nasabah secara menyeluruh, terdapat penurunan jumlah nasabah yang memilih produk deposito syariah. Pada tahun 2022, terdapat 184

nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito syariah, namun jumlah ini menurun menjadi 148 nasabah pada tahun 2023. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan tentang berbagai aspek yang berdampak pada keputusan investasi nasabah, terutama terkait dengan literasi keuangan dan motivasi mereka.

beberapa hasil penelitian sebelumnya dilaksanakan oleh Utsman, (2021) & Hudha, (2021) terdapat sejumlah temuan yang mendukung hubungan Hubungan yang searah antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi syariah. Hasil-hasil Ini mengindikasikan seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi condong memberikan keputusan investasi syariah lebih unggul dan cermat.

Penelitian lain dilaksanakan oleh Hasanudin et al, (2021); Shofwa, (2017); Sulistyowati, (2015); Sun & Lestari, (2022) juga mengindikasikan motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi, Hasil-hasil penelitian mengindikasikan tingkat motivasi individu dalam konteks investasi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan yang mereka buat.

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis dampak Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap keputusan investasi deposito syariah pada Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak. Penelitian ini akan membantu meningkatkan wawasan investasi serta bisa digunakan sebagai referensi tambahan untuk riset yang akan datang

TINJAUAN PUSTAKA

Kolektibilitas Pembiayaan

Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman, sikap, dan tindakan individu dalam memanfaatkan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Definisi ini mencakup pemahaman terkait zakat, wakaf, sedekah, dan investasi halal Beik & Arsyianti, (2016). Literasi

dapat dipahami sebagai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam suatu disiplin ilmu atau bidang tertentu. Literasi keuangan syariah juga didefinisikan proses meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadi secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Lestari & Mukaromah, 2018).

Dalam hal ini, literasi keuangan syariah memiliki peran krusial dalam memberikan pemahaman serta keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan Nuraini & Cheumar, (2023). Hal ini mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, serta perencanaan keuangan yang baik. Islam juga menjelaskan bahwa literasi merupakan kunci dalam meningkatkan derajat manusia Di hadapan Allah SWT, Sebagaimana diterangkan ayat Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا
فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan memberikan kedudukan yang tinggi bagi orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu. Setiap amal perbuatan kita akan diperhitungkan oleh Allah. (Q.S Al-Mujadilah 11).

Ayat ini menunjukkan bahwa literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami ilmu pengetahuan, adalah bentuk penguasaan ilmu yang sangat dihargai dalam Islam. Dengan memiliki literasi yang baik, seseorang tidak hanya

mampu memahami ajaran agama dengan lebih mendalam tetapi juga berkontribusi lebih besar kepada masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan. Allah SWT menjanjikan kedudukan yang tinggi bagi mereka yang menggabungkan iman dengan ilmu, menjadikannya sebuah tanggung jawab untuk terus belajar sepanjang hayat.

Terdapat 3 indikator Literasi Keuangan Syariah yaitu Lusardi & Mitchell, (2011):

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah: Pemahaman tentang konsep-konsep dasar ekonomi Islam, seperti zakat, wakaf, dan *qardhul hasan*.
2. Pengelolaan Keuangan Syariah: Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah, termasuk perencanaan, investasi, dan utang.
3. Kesadaran Resiko Syariah: Pemahaman tentang resiko dan manfaat produk keuangan syariah, seperti investasi halal dan resiko non-halal.

Motivasi merupakan dorongan yang mendorong individu untuk mengambil tindakan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan Hasibuan (2005). Islam juga menjelaskan bahwa motivasi untuk berusaha dan bekerja keras merupakan prinsip penting yang disampaikan dalam Al-Qur'an. Perkara ini diterangkan dalam Surah An-Najm (39-41) :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعِيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya : Allah Maha Adil. Setiap individu akan mendapatkan balasan yang setimpal dengan amal perbuatannya. Setiap kebaikan pasti mendapat ganjaran, dan tidak ada kejahatan yang terlepas dari hukuman. (Q.S. An-Najm ayat 39- 41).

Dalam konteks kehidupan, ayat ini mengajarkan pentingnya memiliki komitmen

terhadap usaha yang halal, penuh integritas, dan dilakukan dengan niat yang benar. Hal ini juga relevan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mencari nafkah, mengembangkan potensi diri, maupun berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik.

Motivasi adalah Sebuah tahapan di mana seseorang menyadari akan kebutuhannya dan berupaya untuk memenuhinya. Proses ini menjelaskan mengapa orang bertindak dengan cara yang berbeda-beda. Motivasi menjelaskan mengapa setiap orang memiliki perilaku yang berbeda dalam memenuhi kebutuhannya Prihartanta et al, (2015). Terdapat 5 Indikator Motivasi A.H. Maslow yaitu :

1. Kebutuhan dasar : meliputi makanan, minuman, dan perlindungan fisik yang esensial untuk keberlangsungan hidup.
2. Kebutuhan akan rasa aman : mendapatkan perlindungan dari bahaya, serta gangguan, baik secara fisik, mental, psikologis, maupun intelektual.
3. Kebutuhan Sosial : merasa dimiliki dan diterima sebagai anggota kelompok.
4. Kebutuhan Akan Harga Diri : mendapatkan penghormatan Serta pengakuan dari pihak lain.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri : mewujudkan eksistensi diri dengan mengoptimalkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

Keputusan adalah suatu pilihan atau ketetapan yang dibuat seseorang atau organisasi dari beberapa alternatif yang ada untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan tertentu Siagian (2012), Keputusan investasi merupakan tindakan dalam mengalokasikan Modal yang digunakan saat ini dengan maksud untuk mendapatkan *profit* lebih besar di masa depan, sambil tetap mempertimbangkan resiko yang dapat terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022). Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ
مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang beriman! Takutlah kepada Allah, dan setiap individu hendaknya mengevaluasi dirinya atas segala tindakan yang telah dilakukan sebagai rencana untuk kehidupan di akhirat. Bertakwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Dia Maha tahu segala sesuatu yang kamu lakukan. (Q.S. Al-Hasyr ayat 18).

Ayat ini mendorong pengambilan keputusan yang bijaksana dan terencana, termasuk dalam investasi. Investor syariah harus mempertimbangkan konsekuensi dari investasinya untuk masa depan dunia dan akhirat.

Investasi syariah adalah aktivitas menanamkan dana dengan memperhatikan kehalalan, keberlanjutan, serta nilai-nilai Islam yang mendukung keadilan dan keseimbangan dalam transaksi Nugroho & Masyita (2020) Sebagaimana dijelaskan dalam Surah An-Nisa' ayat 29 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Wahai orang beriman! Janganlah kalian mengonsumsi harta satu sama lain dengan cara yang salah, kecuali melalui perdagangan yang sah dengan kesepakatan bersama. Dan jangan mengakhiri diri sendiri. Sesungguhnya, Allah Maha Penyayang kepada kalian. (Q.S. An-Nisa ayat 29)

Ayat ini menerangkan pentingnya prinsip kerelaan dan keadilan dalam transaksi. Dalam investasi syariah, keuntungan dibagi secara adil sesuai kesepakatan tanpa ada eksploitasi.

Terdapat 4 Indikator keputusan investasi syariah yaitu Wulandari & Iramani, (2014):

1. Pemanfaatan penghasilan untuk investasi dengan tingkat resiko : Indikator ini menunjukkan seberapa besar pendapatan yang digunakan untuk berinvestasi. Semakin besar persentase pendapatan yang digunakan untuk berinvestasi, semakin besar resiko yang diambil.
2. Berinvestasi tanpa pertimbangan : Indikator ini menunjukkan seberapa besar resiko yang diambil tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Semakin besar resiko yang diambil tanpa pertimbangan, semakin besar kemungkinan kerugian.
3. Berinvestasi tanpa jaminan : Indikator ini menunjukkan seberapa besar resiko yang diambil tanpa jaminan pengembalian investasi. Semakin besar resiko yang diambil tanpa jaminan, semakin besar kemungkinan kerugian.
4. Berinvestasi berlandaskan intuisi/perasaan : Indikator ini menunjukkan seberapa besar keputusan investasi yang diambil berdasarkan intuisi. Semakin besar keputusan investasi yang diambil berdasarkan intuisi, semakin besar kemungkinan kerugian.

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif, yang dilakukan di Bank Riau Kepri Syariah di Jl. Sutomo, Kampung Dalam, Siak Sri Indrapura, untuk penggunaan Investasi syariah. Subjek Studi ini berfokus pada Nasabah yang menggunakan Deposito Syariah Di Bank Riau Kepri Syariah Siak. Objek penelitian ini adalah Investasi Syariah. Informasi yang dipakai dalam studi ini berasal dari data

primer, yakni data dihimpun langsung dari responden mencakup populasi nasabah yang menggunakan Deposito Syariah di Bank Riau Kepri Syariah Siak sebanyak 148 Nasabah Sampel diperoleh memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, yaitu berjumlah 110 nasabah.

Data yang diperoleh dianalisis memakai metode regresi linier berganda. Sebelum proses analisis berlangsung, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas data, yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner mampu menaksir aspek yang hendak diteliti. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dapat menggali data yang relevan. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai korelasi minimal 0,30 (Siregar, 2013).

Selain itu, pengujian reliabilitas digunakan terhadap item pertanyaan yang sudah terbukti benar. Untuk memverifikasi konsistensi atau kestabilan jawaban Seiring berjalannya waktu, Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 (Sugiyono, 2013).

Bagian ini (terutama untuk naskah berbasis penelitian) menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini mencakup desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, penggunaan instrumen penelitian, penetapan skala pengukuran, serta Metode pengolahan data.

Setelah data terbukti valid dan reliabel, dilakukan metode regresi linier berganda. Pada analisis ini, terdapat sejumlah persyaratan yang harus terwujudkan, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas : memverifikasi bahwa residual memiliki pola distribusi normal.
2. Uji Heteroskedastisitas : menilai apakah variabilitas residual tetap stabil di seluruh tingkat nilai prediktor.
3. Uji Multikolinieritas : menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen yang dapat mempengaruhi kestabilan koefisien regresi.
4. Uji Simultan (Uji F) : mengetahui menentukan apakah seluruh variabel independen dalam model secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Uji Koefisien Determinasi (R²) : menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
6. Uji Parsial (Uji T) : mengidentifikasi pengaruh signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Mutu data penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipakai. Oleh sebab itu, sebelum menguji hipotesis, sangat diperlukan untuk mengevaluasi instrumen yang dipakai dalam proses pengumpulan data. Hasil uji coba mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria instrumen yang berkualitas, yaitu dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Suatu indikator dianggap valid jika memiliki Sementara itu, sebuah Instrumen Dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6 (Sugiyono, 2015).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan	Cronbach' Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.564	Akurat	0.712	Reliabel
	X1.2	0.350	Akurat		
	X1.3	0.373	Akurat		
	X1.4	0.369	Akurat		
	X1.5	0.405	Akurat		
	X1.6	0.397	Akurat		
	X1.7	0.400	Akurat		
	X1.8	0.414	Akurat		
Motivasi (X2)	X2.3	0.471	Akurat	0.729	Reliabel
	X2.4	0.418	Akurat		
	X2.7	0.667	Akurat		
	X2.8	0.401	Akurat		
	X2.9	0.524	Akurat		
Keputusan Investasi Syariah (Y)	Y1	0.418	Akurat	0.643	Reliabel
	Y2	0.310	Akurat		
	Y3	0.375	Akurat		
	Y5	0.396	Akurat		
	Y6	0.305	Akurat		
	Y7	0.331	Akurat		
	Y8	0.362	Akurat		

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Uji Asumsi Klasik

Studi ini menerapkan pengujian asumsi klasikes untuk menentukan apakah ada gangguan atau tidak pada data yang diamati. Ada sisa normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian normalitas

adalah persyaratan penting dalam menguji signifikansi statistik dari koefisien regresi jika model regresi tidak mengikuti distribusi normal, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil regresi masih dapat diragukan.

Tabel 2. Hasil Uji normalitas dan multikolinieritas

Uji Normalitas		Uji Multikolinieritas	
Asymp. Sig	Variabel	Tolerance	VIF
0.078	X1	0.883	1.133
	X2	0.883	1.133

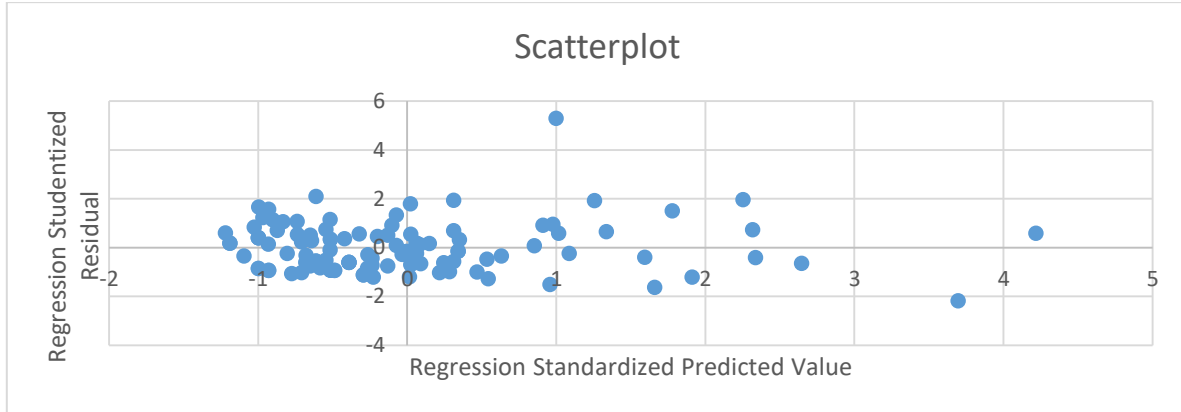
Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil uji pada Tabel 2 mengindikasikan bahwa nilai Asymp. Sig adalah sebesar 0,078, yang $> 0,05$, yang berarti data mengikuti distribusi normal. Pengujian selanjutnya adalah Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinieritas dalam data penelitian. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai toleransi yang $> 0,1$ dan nilai VIF yang kurang dari 10. yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel

independen. Pengujian terakhir adalah uji heteroskedastisitas, yang bertujuan untuk untuk menentukan apakah ada perbedaan varians residual antar pengamatan. Heteroskedastisitas menguji perbedaan varians residual antara satu periode pengamatan dengan periode lainnya. Cara untuk memprediksi Keberadaan heteroskedastisitas dalam model dapat diidentifikasi dari pola yang terbentuk pada scatterplot, di mana data regresi tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Titik data tersebar merata, tidak hanya terkonsentrasi di

bagian atas atau bawah, serta tidak menghasilkan pola tertentu. Berombak yang melebar, menyempit, lalu melebar kembali. Penyebaran titik data seharusnya acak tanpa pola yang jelas.

Gambar 1. Uji heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada grafik di atas, tidak terdapat pola yang jelas dan titik data tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0, yang melihatkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Sementara itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dipakai untuk menguji heteroskedastisitas yang digunakan regresi antara variabel independen dan nilai absolut residual. Apabila nilai signifikan hubungan antara variabel independen dan absolut residual > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.435	2.041		3.643	<.001
	totalX1	-.088	.057	-.151	-1.531	.129
	X.2	-.079	.049	-.159	-1.621	.108

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Dari Tabel 3, dilihat bahwa nilai signifikansi antar variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,129 dan Motivasi sebesar 0,108, dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 (tingkat kepercayaan), Dengan demikian, Diputuskan data penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Yaitu uji untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X1), dan motivasi (X2), terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi deposito syariah (Y).

Tabel 4. hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	33.224	3.355		9.902	<.001
	totalX.1	.255	.094	.242	2.708	.008
	totalX.2	-.438	.080	-.487	-5.445	<.001

a. Dependent Variable: totalY

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel diatas, diperoleh model regresi yaitu:

$$Y = 33.224 + 0.255X_1 - 0.438X_2 + e$$

Model regresi linier berganda dapat diuraikan berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi, didapatkan nilai konstanta sebesar 33.224, berarti jika kedua faktor dalam penelitian ini dianggap konstan ($x=0$), maka keputusan investasi deposito syariah akan bernilai 33.224.
- Koefisien untuk Literasi Keuangan Syariah (X_1) sebesar 0,255, yang menunjukkan setiap peningkatan 1% pada X_1 (Literasi Keuangan Syariah) akan menyebabkan keputusan investasi deposito syariah meningkat sebesar 0,255 (25,5%). Sebaliknya, jika terjadi penurunan 1% pada variabel X_1 , maka keputusan investasi deposito syariah akan menurun sebesar 0,255 (25,5%).
- Koefisien Motivasi (X_2) sebesar -0,438, yang artinya setiap naik 1% pada X_2 (Motivasi) akan menyebabkan keputusan investasi deposito syariah menurun sebesar 0,438 (43,8%). Sebaliknya, jika terjadi penurunan 1% pada variabel X_2 , maka keputusan investasi deposito syariah akan meningkat sebesar 0,438 (43,8%).

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa :

- Berdasarkan hasil pengujian, nilai Thitung untuk variabel Literasi Keuangan Syariah adalah 2,708, Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan T tabel sebesar

1,65922, atau tingkat signifikansi 0,008 yang < dari alpha 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi deposito syariah pada nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak.

- Berdasarkan hasil pengujian, nilai thitung untuk variabel Motivasi adalah 5,445, yang > T tabel 1,65922, atau nilai signifikan < 0,001 yang < dari alpha 0,05. Sebagai hasilnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, disimpulkan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi deposito syariah pada nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Deposito Syariah

Berdasarkan pengujian validitas bahwa 8 butir pernyataan dari variabel literasi keuangan syariah (X_1) dinyatakan akurat, dan 8 butir pernyataan dari variabel keputusan investasi deposito syariah (Y) dinyatakan akurat. Hasil uji Reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) sebesar 0,712 dan variabel keputusan investasi deposito syariah (Y) sebesar 0,643 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Temuan di penelitian mengonfirmasi terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan investasi syariah pada Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak yang dibuktikan hasil uji

T (parsial) dengan nilai t hitung sebesar 2,708 > t tabel sebesar 1,65922 dengan signifikan 0,008 < 0,05. Maka ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan syariah (X1) dengan variabel keputusan investasi deposito syariah (Y), dan Dijelaskan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Yang berarti Nasabah yang memiliki pemahaman lebih baik tentang konsep, prinsip, dan informasi keuangan syariah cenderung membuat keputusan investasi syariah yang lebih baik. karena itu, literasi keuangan syariah merupakan unsur penting yang memengaruhi keputusan investasi nasabah secara signifikan.

Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi Deposito Syariah

Berdasarkan temuan dari uji validitas bahwa 10 butir pernyataan dari variabel Motivasi (X2) dinyatakan akurat, dan 8 butir pernyataan dari variabel keputusan investasi deposito syariah (Y) dianggap akurat. Hasil pengujian reliabilitas mengindikasikan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Motivasi (X2) sebesar 0,729 dan variabel keputusan investasi deposito syariah (Y) sebesar 0,643 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi deposito syariah pada Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Siak yang 87 dibuktikan hasil uji T (parsial) dengan nilai t hitung sebesar 5,445 > t tabel sebesar 1,65922 dengan signifikan 0,001 < 0,05. Maka ada pengaruh signifikan variabel Motivasi (X2) dengan variabel keputusan investasi syariah (Y), dan dinyatakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Yang artinya Nasabah yang memiliki motivasi tinggi, baik dari faktor internal seperti keinginan untuk memperoleh keberkahan harta dan mematuhi prinsip syariah, maupun dari faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial dan potensi keuntungan finansial, cenderung membuat keputusan investasi syariah yang lebih baik

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Deposito Syariah

Berdasarkan temuan dari uji secara bersamaan, diperoleh nilai F hitung sebesar 15.422, sementara nilai F tabel sebesar 3,08. Ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel dan nilai Sig < 0,001, yang < alpha 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak mellihatkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Secara keseluruhan, berkontribusi secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi deposito syariah.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah memberikan pengaruh signifikan dengan hubungan yang bersifat positif terhadap keputusan investasi deposito syariah. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nasabah yang investasi pada Bank Riau Kepri Syariah Siak mengelola uang dengan bijak, menyusun anggaran yang teliti dan menyadari pentingnya pemahaman dalam mempengaruhi keputusan investasi syariah.
2. Motivasi berpengaruh secara signifikan dengan hubungan yang bersifat positif terhadap keputusan investasi deposito syariah. Bagi Nasabah Motivasi mempengaruhi keputusan investasi deposito syariah. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nasabah yang Investasi pada Bank Riau Kepri Syariah Siak. investasi syariah dapat menjadi alat untuk memastikan kecukupan dana bagi kebutuhan hidup sehari-hari, memberikan perlindungan dan rasa aman terhadap situasi keuangan yang tidak terduga, pertukaran ide dapat membuka peluang, dan mencapai target investasi syariah dapat membawa rasa pencapaian dan kepuasan pribadi.

Karena itu, masyarakat Kota Siak sebaiknya terus mengembangkan literasi keuangan syariah mereka, khususnya dalam aspek pengetahuan keuangan. Dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berinvestasi, khususnya dalam investasi berbasis syariah, dengan menanamkan kesadaran akan manfaat jangka panjang dari investasi tersebut. Pemerintah, melalui OJK dan lembaga terkait, juga perlu menciptakan strategi untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam berinvestasi, terutama dalam investasi syariah. Dalam penelitian berikutnya, disarankan untuk memasukkan variabel independen tambahan agar dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani. Jakarta.
- Beik, Irfan Syauqi., & Arsyianti, Laily Dwi. 2016. Empirical Research On Islamic Economics And Finance: A Literature Review. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 1(1), p. 1–24.
- Hasanudin., Nurwulandari, Andini., & Safitri, Ronika Kris. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), p. 494–512.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Organisasi Dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hudha, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Kumar, Mahendra S. 2012. The Impact of Banking Sector on Economic Growth in Indonesia. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 5(1), p. 1–12.
- Lestari, Sri., & Mukaromah, Hajar. 2018. Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo. *Jurnal Hukum Islam An-Nawa*, 1(1), p. 61–87.
- Lusardi, Annamaria., & Mitchell, Olivia S. 2011. Financial Literacy around the World: An Overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4). p. 497–508.
- Nugroho, Muh Satrio., & Masyita. 2020. Literasi Keuangan Syariah: Peran dalam Peningkatan Inklusi Keuangan. . *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 10(1), p. 45–60.
- Nuraini, Putri., & Cheumar, Mohammadtahir. 2023. An Analysis of The Influence of Sharia Financial Literacy on Interest in Using Sharia Bank Products. *International Economic and Finance Review*, 2(1), p. 92–105.
- Prihartanta, Widayat. 2015. Teori-teori Motivasi. *Journal Adabiya*, 1(83), p. 1–11.
- Shofwa, Yois. 2017. Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jpa*, 18(2), p. 290-301.
- Siagian, Sondang. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Siregar, Sofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.

- Sulistiyowati, Nur Wahyuning. 2015. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi Unesa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), p. 76–90.
- Sun, Septiwati., & Lestari, Emi. 2022. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), p. 101–114.
- Triana, Okca Fiani., & Yudiantoro, Deny. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), p. 21–32.
- Utsman, Muhammad Azzam. 2021. Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Investor Milenial). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Wulandari, Dewi Ayu., & Iramani, Rr. 2014. Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking* , 4(1), p. 55–66.